

Nur Hasniyah Zaddah Faidillah Al Adhimi, 2020. *Fenomenologi Cerita Ki Purwo Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Garangan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan* skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: (1). Wahid Khoirul Ikhwan S.Pd., M.Pd. (2) Ika Febriani., S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Anggapan kekeramatan makam Ki Purwo Buyut Dowo oleh masyarakat dusun Garangan dan sekitarnya, menjadi latar belakang penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain, untuk mendeskripsikan bentuk fenomena yang terdapat dalam cerita rakyat Ki Purwo (Buyut Dowo) dan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat fenomena cerita rakyat Ki Purwo (Buyut Dowo) Desa Garangan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Adapun berdasarkan Sastra Lisan kajian Fenomenologi, penelitian ini mengampu teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis penelitian dan tteknik wawancara, perekaman serta pencatatan untuk pemerolehan data. Hasil dari penelitian ini antara lain; (1) Bentuk cerita rakyat Ki Purwo (Buyut Dowo) ini antara lain, Kemunculan Ki Purwo sebagai sosok yang berilmu tinggi dari keraton Lamongan sebagai sosok yang juga dihormati. Munculnya Ritual Untuk Menghormati Ki Purwo Buyut Dowo. Cerita Rakyat Ki Purwo (Buyut Dow) menyebar dari mulut ke mulut. Merawat Makam, Menaruh Sesajen, Kesadaran yang Tampak di Masyarakat dan Pemahaman yang Menepis Ilmu Pengetahuan Lainnya. (2) Terdapat empat bentuk makna fenomenologi dalam cerita rakyat ini antara lain, makna religius, makna social, makna budaya dan makna animism-dinamisme.

Kata Kunci: Fenomenologi, Makam Ki Purwo, Dusun Garangan

Nur Hasniyah Zaddah Faidillah Al Adhimi, 2020. *Ki Purwo's Folklore and the Phenomenological Perspective of Community Life in Garangan Village, Glagah District, Lamongan Regency*. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Science Education. Trunojoyo Madura University. Advisor: (1). Wahid Khoirul Ikhwan S.Pd., M.Pd. (2) Ika Febriani., S.S., M.Pd.

ABSTRACT

The opinion of the sacredness of Ki Purwo Buyut Dowo's grave by the people of Garangan and its surroundings is the background of this research. The purpose of this study, among others, is to describe the form of phenomena contained in the folklore of Ki Purwo (Buyut Dowo) and to describe the meaning of the folklore phenomenon Ki Purwo (Buyut Dowo), Garangan Village, Glagah District, Lamongan Regency. Meanwhile, based on the Oral Literature of Phenomenology studies, this study uses qualitative descriptive techniques to analyze research and interview, recording and recording techniques for data collection. The results of this study include; (1) The form of Ki Purwo's (Buyut Dowo) folklore includes the appearance of Ki Purwo as a highly knowledgeable figure from the Lamongan palace as a respected figure. The Ritual Appears to Respect Ki Purwo Buyut Dowo. Folklore of Ki Purwo (great-grandmother Dow) spread by word of mouth. Caring for Graves, Putting Offerings, Consciousness Appears in Society and Understanding That Ignores Other Sciences. (2) There are four forms of phenomenal meaning in this folklore, namely, religious meaning, social meaning, cultural meaning and animism-dynamism meaning.

Keywords: Phenomenology, Ki Purwo's Tomb, Garangan Hamlet